

Buku Pedoman
Pelaksanaan
Praktikum Ibadah

Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri
Sultan Maulana Hasanuddin Banten

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas hidayah dan inayah-Nya Buku Pedoman Pelaksanaan Praktikum Ibadah ini dapat disusun dan diselesaikan oleh Tim yang ditunjuk oleh Pimpinan Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Sholawat serta salam semoga tetap dicurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Buku Pedoman Pelaksanaan Praktikum Ibadah ini berisi berbagai ketentuan umum tentang petunjuk pelaksanaan dan penyelenggaraan Praktikum Ibadah I dan II bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sejak persiapan pembekalan sampai pada pelaksanaannya.

Buku ini disajikan sebagai pedoman dan acuan bagi dosen dan mahasiswa peserta praktikum ibadah I dan II di Fakultas Dakwah pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI) dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dalam melaksanakan kegiatan Praktikum Ibadah.

Dengan adanya buku pedoman ini diharapkan dapat membantu kelancaran dalam pelaksanaan praktikum sesuai dengan yang diharapkan. Amien.

Serang, Maret 2018
Dekan Fakultas Dakwah

Dr. H. Suadi Sa'ad, M.Ag.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v

PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM IBADAH

A. Landasan Pemikiran	1
B. Landasan Hukum.....	1
C. Tujuan Praktikum	2
D. Sasaran Praktikum.....	2
E. Status Praktikum.....	3
F. Organisasi Pelaksana	3

PRAKTIKUM I SEMESTER II

A. Materi Praktikum	5
B. Tempat Praktikum	6
C. Tahapan Praktikum.....	6
D. Waktu Pelaksanaan	8
E. Pembiayaan.....	8
F. Penutup	8

PRAKTIKUM II SEMESTER III

A. Materi Praktikum	11
B. Tahapan Praktikum.....	16
C. Waktu Pelaksanaan.....	17
D. Pembiayaan	18
E. Penutup	18

PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM IBADAH

A. Landasan Pemikiran

Sebagai lembaga yang menggeluti bidang kajian keislaman dan mencetak sarjana muslim yang beriman dan bertaqwa, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap lulusan dapat menjalankan ibadah dengan baik.

Lebih dari pada itu, lulusan Fakultas Dakwah UIN SMH Banten umumnya menjadi tokoh agama di masyarakat. Karena itu setiap lulusan dituntut untuk menguasai praktik-praktik peribadatan, baik hukumnya wajib maupun sunnah. Hal itu bukan hanya untuk kepentingan diri sendiri, tetapi juga diharapkan menjadi panduan bagi masyarakat di sekitarnya.

Atas dasar pemikiran yang demikian itu, maka praktikum ibadah diwajibkan bagi seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah UIN SMH Banten.

B. Landasan Hukum

1. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. PP No. 19 Tahun 2015 Jo. PP No.32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional;

5. Keputusan Menteri Agama R.I. No. 383 tahun 1997 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana S1;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor BII/3/54242 tanggal 27 Juli 2017 tentang Pengangkatan Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
7. Peraturan Menteri Agama RI No.23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN SMH Banten;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta UIN SMH Banten;
9. Keputusan Rektor UIN SMH Banten No.99/Un.17/B.III.2/ KP.07.6/10/2017 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Dakwah UIN SMH Banten;
10. Surat Keputusan Rektor UIN SMH Banten No. 694 Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017 tentang Kalender Akademik 2017-2018.

C. Tujuan Praktikum

Tujuan yang ingin dicapai dari praktikum ini yaitu agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam melaksanakan praktek ibadah yang berkaitan dengan Tata Cara Berwudhu/Tayamum, Shalat Fardhu, Shalat Jenazah, Khutbah Jum'at dan Khutbah Idul Fitri/Adha.

D. Sasaran Praktikum

Praktikum ibadah ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah UIN SMH Banten Semester II dan III sebagai bagian dari proses pembelajaran dalam

meningkatkan mutu lulusan dan daya saing, di samping sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh ujian komprehensif.

E. Status Praktikum

1. Praktikum ini sebagai tuntutan kurikulum, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) maupun Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
2. Praktikum ini bersifat Non-SKS yang menjadi syarat dalam menempuh ujian Sarjana S1.
3. Merupakan pelengkap dari mata kuliah yang diajarkan di kelas.

F. Organisasi Pelaksana

Praktikum ibadah dilaksanakan oleh panitia praktikum yang ditunjuk melalui Surat Keputusan yang ditandatangani oleh Dekan Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun berlangsung.

PRAKTIKUM I

SEMESTER II

A. Materi Praktikum

Praktikum Ibadah I pada Semester II meliputi:

1. Wudhu dan Tayamum
 - a. Memahami hal-hal yang berkaitan dengan wudhu dan tayamum.
 - b. Melaksanakan praktik wudhu dan tayamum dengan benar.
 - c. Doa-doa dalam berwudhu.
 - d. Berdoa setelah wudhu dan tayamum.
2. Shalat Wajib dan Sunnah
 - a. Memahami hal-hal yang berkaitan dengan shalat.
 - b. Melaksanakan praktik shalat dengan benar.
 - c. Membaca doa dan dzikir setelah shalat.
3. Mengurus Jenazah
 - a. Memahami hal-hal yang berkaitan dengan pengurusan jenazah.
 - b. Cara-cara memandikan jenazah.
 - c. Cara mengkafani jenazah.
 - d. Praktik menshalatkan jenazah.
 - e. Cara menguburkan jenazah.
 - f. Doa-doa untuk jenazah.
4. Khutbah
 - a. Menyusun teks khutbah Jum'at.
 - b. Menyusun teks khutbah Idul Fitri.

- c. Menyusun teks khutbah Idul Adha.
- d. Praktik menyampaikan khutbah.

B. Tempat Praktikum

Praktikum Ibadah I ini dilaksanakan di dalam kelas yang telah ditentukan panitia, dan dibimbing oleh dosen yang diunjuk oleh Dekan Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

C. Tahapan Praktikum

Tahapan-tahapan pelaksanaan praktikum dibagi menjadi dua bagian, yaitu tahapan pembekalan dan tahapan pelaksanaan.

1. Pembekalan (Materi), Pengarahan dan Orientasi

Adapun pelaksanaan Praktikum Ibadah dengan cara sebagai berikut:

- a. Pemberian materi praktikum tata cara ibadah, bacaan dan hafalannya yang berkenaan dengan ibadah.
- b. Setelah diberikan materi melalui perkuliahan dianggap cukup, maka dilaksanakan praktik sebagai berikut:
 - 1) Mahasiswa mengisi absensi dengan menanda tangani daftar hadir yang telah disediakan.
 - 2) Mahasiswa yang hadir diuji satu persatu secara berurutan sesuai absensi.
 - 3) Mahasiswa memprakikan tata cara ibadah dan khutbah berikut bacaannya dengan baik dan benar.

2. Pelaksanaan Praktikum Pengujian dan Evaluasi

Penguji Praktikum Ibadah adalah dosen yang sudah ditentukan oleh panitia pada Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Sedangkan penilaian hasil praktikum ibadah dengan menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Pada akhir kegiatan diadakan evaluasi oleh dosen penguji praktikum.
- b. Komponen yang menjadi bahan penilaian meliputi:
 - 1) Kehadiran pada waktu perkuliahan, pengarahan (orientasi) dan praktik di lapangan.
 - 2) Hasil ujian praktik ibadah, beserta bacaan dan hafalannya.
 - 3) Norma penilaian menggunakan kriteria **“Mencapai Standar/Tidak Mencapai Standar”**, serta menggunakan indek prestasi yang sudah baku:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot
95 – 100	A	4,00
90 – 94	A-	3,75
85 – 89	B+	3,50
80 – 84	B	3,25
75 – 79	B-	3,00
70 – 74	C+	2,75
65 – 69	C	2,50
60 – 64	C-	2,00
< 60	Tidak lulus	<2,00

D. Waktu Pelaksanaan

Ujian Praktikum Ibadah dilaksanakan setelah pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) dan tanggalnya ditentukan oleh panitia pada Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

E. Pembiayaan

Seluruh pembiayaan Praktikum Ibadah bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dibebankan pada DIPA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun anggaran berjalan.

F. Penutup

Demikian pedoman praktikum ini dibuat untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan praktikum, dan hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan ini yang menyangkut operasional dan evaluasi diatur sendiri sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari standar evaluasi ini.

KISI-KISI MATERI PRAKTIKUM

Hari/Tgl	Waktu	Pelaksana Panitia	Materi Orientasi	Target
		Dosen Pembimbing	THOHAROH Pendalaman Wudhu dan Tayamum	a. Memahami wudhu dan tayamum b. Tata cara melaksanakan wudhu dan tayamum c. Berdoa dalam berwudhu dan setelah wudhu
		Dosen Pembimbing	SHOLAT	a. Memahami tata cara shalat munfarid, jama'ah, jama' dan qoshar b. Shalat Jum'at dan khutbah c. Shalat Gerhana, Idaen dan Isiskho dan khutbahnya d. Cara melaksanakan shalat dan bacaannya
		Dosen	TAZHIJUL MAYYIT	a. Cara memandikan b. Cara mengkafani c. Praktik menshalatkan jenazah d. Cara Menguburkan e. Baca-doa-doa untuk mayyit.
			Evaluasi	Hafalan doa-doa Praktik lapangan

**LEMBAR EVALUASI
HAFALAN DOA-DOA**

Pertemuan	Nama Doa	Tanggal Hafal	Ttd Pembimbing	Nilai	Ket

PRAKTIKUM II

SEMESTER III

A. Materi Praktikum

1. Rukun Haji dan Umrah
 - a. Rukun Haji:
 - 1) Ihram
 - 2) Wukuf di Arafah
 - 3) Tawaf Ifadhah
 - 4) Sa'i
 - 5) Mencukur/memotong rambut
 - 6) Tertib
 - b. Rukun Umroh:
 - 1) Ihram
 - 2) Tawaf
 - 3) Sa'i
 - 4) Mencukur/memotong rambut
 - 5) Tertib
2. Wajib Haji dan Umrah
 - a. Wajib Haji:
 - 1) Ihram dari Miqat
 - 2) Mabits di Muzdalifah
 - 3) Mabits di Mina
 - 4) Melontar Jumrah Aqobah
 - 5) Melontar ketiga jumrah
 - 6) Thawaf Wada`
 - b. Wajib Umrah: Ihram dari Miqat

3. Macam-macam Haji

Ditinjau dari cara pelaksanaannya, ibadah haji dibedakan dalam tiga jenis berdasarkan tata cara atau urutan pelaksanaannya yaitu:

- a. *Haji Ifrad*, yaitu melaksanakan secara terpisah antara haji dan umrah, dimana masing-masing dikerjakan sendiri, dalam waktu berbeda tetapi tetap dalam satu musim haji. Pelaksanaan ibadah haji dilakukan terlebih dahulu, selanjutnya melaksanakan umrah dalam waktu musim haji.
- b. *Haji Tamattu* (*Tamattu* artinya bersenang-senang), yaitu melaksanakan umrah terlebih dahulu dan setelah selesai baru melakukan haji. Kebanyakan jama'ah memilih cara ini, karena relatif lebih mudah karena selesai thawaf dan sa'i umrah jama'ah langsung tahalul agar terbebas dari larangan selama ihram.
- c. *Haji Qiran* (*Qiran* artinya bersama-sama), yaitu melaksanakan ibadah haji dan umrah secara bersama-sama dalam satu ihram. Dengan cara ini berarti seluruh pekerjaan umrahnya sudah tercakup dalam pelaksanaan haji.

4. Tata Cara Melaksanakan Haji dan Umrah

- a. Pertama jama'ah harus menentukan terlebih dahulu apa-apa yang akan digunakan dalam pelaksanaan hajinya.

- b. Menggunakan ikhram dari Miqat disertai niat, haji, umrah, atau haji dan umrah dalam satu niat.
- c. Setelah sampai di Makkah dalam keadaan ihram jama'ah melaksanakan Tawaf Qudum (Tawaf Umrah) mengeliling Ka'bah sebanyak tujuh kali.
- d. Setelah selesai Tawaf dilanjutkan dengan melaksanakan Sa'i berjalan antara Shafa dan Marwah (tujuh kali balikan).
- e. Setelah selesai Sa'i potong rambut dan bagi yang mengambil Tamattu karena mendahulukan umrah, maka dibolehkan mengganti pakaian ihrom dengan pakaian biasa sampai memasuki hari Tarwiyah tanggal 8 Dzulhijjah.
- f. Pada tanggal 8 Dzulhijjah bagi yang mengambil cara Tamattu mulai menggunakan ihram untuk haji, dan berangkat menuju padang Arafah sampai tanggal 9 Dzulhijjah.
- g. Memasuki tanggal 10 Dzulhijjah jama'ah berangkat meninggalkan padang Arafah menuju Muzdalifah untuk melaksanakan *mabit* dan selanjutnya menuju Mina.
- h. Pada tanggal 10 Dzulhijjah pagi diharapkan telah sampai di Mina untuk melaksanakan lontar *jumrah aqobah* dan dilanjutkan dengan shalat sunnah Hari Raya Idul Adha.

- i. Pada tanggal 11-12 Dzulhijjah jama'ah melaksanakan lontar 3 *jamarot*, *Ula*, *Wustha* dan *Aqobah*.
 - j. Bagi yang mengambil *Nafar Awal* pada tanggal 12 Dzulhijjah sebelum Magrib harus sudah meninggalkan Mina, menuju Makkah untuk melaksanakan Tawaf Ifadhah. Tetapi yang mengambil *Nafar Tsani* boleh tetap berada di Mina dan melaksanakan lontar jamarotnya sampai tanggal 13 Dzulhijjah.
 - k. Setelah selesai melaksanakan Tawaf Ifadhah, jama'ah menunggu jadwal kepulangan. Bagi jama'ah yang mengambil cara Ifrad dilanjutkan menggunakan ihram dari Miqat untuk melaksanakan umrahnya.
 - l. Thawaf Wada dilaksanakan ketika jama'ah hendak meninggalkan Makkah, dan setelah Tawaf Wada, jama'ah keluar dari Masjidil Haram menuju tanah air melalui Jedah atau Madinah.
5. Bacaan/Doa dalam Pelaksanaan Haji dan Umrah
- a. Niat Haji

لبيك اللهم حجا

“Kusambut panggilan-Mu unuk melakukan Haji”

نويت الحج واحرمت به

“Aku niat ikhrom unuk melakukan Haji”

b. Niat Umrah

لبيك اللهم عمرة

“Kusambut panggilan-Mu untuk melakukan Umrah”

نويت العمرة واحرمت به

“Aku Niat Ikhrom untuk Umrah”

c. Bacaan Talbiyah, dibaca dalam perjalanan ketika jamaah berada dalam kendaraan

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ

وَالنَّعْمَةَ لَكَ وَالْمَلِكُ لِأَشْرِيكَ لَكَ

d. Doa ketika Thawaf setiap putaran antara rukun Yamani dan Hajar Aswad

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً

وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

e. Doa ketika mendekati bukit Shofa menjelang Sa'i

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ

أَوْعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ

خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

f. Doa ketika Sa'i melewati dua pilar hijau antara Sahafa dan Marwah

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَوَّزْ عَمَّا تَعْلَمُ

أَنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

- g. Doa ketika melempar jamarot, setiap lemparan membaca:

الله اكبر ارضاء للرحمن ورجما للشيطان.

B. Tahapan Praktikum

Tahapan-tahapan pelaksanaan praktikum dibagi menjadi dua bagian, yaitu pembekalan dan pelaksanaan.

1. Pembekalan (Materi) Pengarahan dan Orientasi

Adapun pelaksanaan praktikum ibadah dengan cara sebagai berikut:

- a. Pemberian materi praktikum tata cara ibadah, bacaan dan hafalannya yang berkenaan dengan ibadah haji dan umrah.
- b. Setelah diberikan materi melalui perkuliahan dianggap cukup, maka dilaksanakan praktik sebagai berikut:
 - 1) Mahasiswa mengisi absensi dengan menanda tangani daftar hadir yang telah disediakan.
 - 2) Mahasiswa yang hadir diuji satu persatu secara berurutan sesuai absensi.
 - 3) Mahasiswa memprakikan tata cara ibadah haji dan umrah berikut doa-doa dan bacaannya dengan baik dan benar.

2. Pelaksanaan Praktikum Pengujian dan Evaluasi

Penguji praktikum ibadah adalah dosen yang sudah ditentukan oleh panitia pada Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Sedangkan penilaian hasil

praktikum ibadah dengan menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Pada akhir kegiatan diadakan evaluasi oleh dosen penguji praktikum.
- b. Komponen yang menjadi bahan penilaian meliputi:
 - 1) Kehadiran pada waktu perkuliahan, pengarahan (orientasi) dan praktik di lapangan.
 - 2) Hasil ujian praktik ibadah, beserta bacaan dan hafalannya.
 - 3) Norma penilaian menggunakan criteria “**Mencapai Standar/Tidak Mencapai Standar**”, serta menggunakan indek prestasi yang sudah baku:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot
95 – 100	A	4,00
90 – 94	A-	3,75
85 – 89	B+	3,50
80 – 84	B	3,25
75 – 79	B-	3,00
70 – 74	C+	2,75
65 – 69	C	2,50
60 – 64	C-	2,00
< 60	Tidak lulus	<2,00

C. Waktu Pelaksanaan

Ujian praktikum Ibadah dilaksanakan setelah Ujian Akhir Semester (UAS) dan tanggalnya ditentukan oleh panitia.

D. Pembiayaan

Seluruh pembiayaan praktikum ibadah haji dan umrah bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dibebankan pada DIPA UIN SMH Banten pada tahun anggaran berjalan.

E. Penutup

Demikian pedoman praktikum ini dibuat untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan praktikum, dan hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan ini yang menyangkut operasional dan evaluasi diatur sendiri sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari standar evaluasi ini.